

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup sehat ialah kebiasaan yang patut diterapkan oleh masyarakat Indonesia. Gaya hidup sehat mencakup banyak hal yaitu, rajin olahraga, istirahat yang cukup, mengelola stres, mencukupi kebutuhan cairan, menghindari kebiasaan buruk, dan sebagainya. Banyak manfaat yang didapat ketika melakukan pola hidup sehat. Cara untuk menerapkan gaya hidup sehat salah satunya ialah dengan mengonsumsi makanan yang sehat. Menurut Kementerian Kesehatan (2006) dalam Arlinta (2019) menyebutkan bahwa hanya 20 persen dari total penduduk Indonesia yang mengerti gaya hidup sehat. Sementara berbagai macam penyakit dan ancaman kesehatan, seperti tengkes (*stunting*) hingga obesitas, angkanya terus meningkat. Sementara itu, Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk beraneka ragam buah-buahan. Masyarakat Indonesia masih belum sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan melihat potensi sumber daya alam yang malimpah. Banyak hal yang dapat dilakukan ketika memaksimalkan potensi yang ada dengan baik, salah satunya ialah mengonsumsi buah-buahan yang sehat dan bergizi. Mengonsumsi buah-buahan dengan porsi seimbang membuat hidup menjadi sehat dan nyaman ketika melakukan aktifitas sehari-hari.

Salah satu hasil olahan buah-buahan yang populer dan masih banyak peminatnya ialah salad buah. Salad buah mulai dikenal luas di Indonesia pada akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21. Hidangan tersebut dengan cepat mendapatkan popularitas karena kesegarannya dan kandungan gizinya yang tinggi. Salad buah telah berevolusi dari zaman kuno hingga modern menjadi hidangan yang tidak hanya lezat tetapi juga bermanfaat bagi kesehatan (Supriani, 2024). Produk salad ini termasuk golongan makanan yang menyehatkan. salad buah ini salah satu olahan segar yang dapat dinikmati. Kandungan yang terdapat didalamnya membuat makanan ini menjadi dicintai oleh banyak kalangan. Produk ini dinikmati dari perbagai macam usia, mulai dari anak-anak hingga lansia. Salad

buah ini dapat diinovasikan kedalam berbagai macam rasa yang mengandung daya tarik masyarakat. Penambahan unsur *jelly* dapat membuat produk salad buah terlihat lezat dan makin banyak untuk digemari. Adanya inovasi-inovasi yang muncul membuat pemikiran kreatif para produsen lebih terlihat dan membuat pasar dari produk tertentu memiliki keanekaragaman.

Produksi produk Salad Buah *Jelly* ini memiliki potensi yang luas untuk dapat bersaing dipasar, oleh karena itu memerlukan analisis usaha untuk memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam suatu bisnis. Metode yang dipakai dalam analisis usaha produk ini ialah menggunakan perhitungan *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana proses produksi salad buah *jelly* di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha salad buah *jelly* di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran produk salad buah *jelly*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan yang ingin di capai sebagai berikut:

1. Mampu melakukan proses produksi salad buah *jelly* di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Mampu melakukan analisis usaha pada produk salad buah *jelly* di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Mampu melakukan pemasaran produk salad buah *jelly*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan identifikasi dari tujuan di atas maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa dan meningkatkan kreatifitas dan inovasi.
2. Dapat digunakan sebagai acuan untuk mahasiswa atau pembaca dalam berwirausaha setelah mengetahui analisis usaha salad buah *jelly*.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir Politeknik Negeri Jember.